

Michael Young Soesanto. (5020810). Hubungan antara Dukungan Sosial yang Dirasakan TKW (*Perceived Social Support*) dan Tingkat Stres di Penampungan 'X'. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Sosial (2007).

INTISARI

Sejak krisis ekonomi 1997, banyak karyawan, buruh yang di PHK. Di tengah kesulitan ekonomi, kehidupan harus tetap berjalan. Salah satu peluang pekerjaan yang tersedia adalah menjadi TKW di luar negeri. Sebelum bekerja keluar negeri, semua TKW mendapatkan pelatihan bahasa dan penggunaan peralatan rumah tangga di tempat penampungan. Jadwal yang ketat dan dilakukan setiap hari menyebabkan kejenuhan. Cameron (dalam Alensia 2006) dalam beberapa penelitiannya menyatakan bahwa kejenuhan yang terlalu lama dapat menjadi stres. Tingkat stres dapat berkurang apabila TKW mendapatkan dukungan sosial dari semua pihak. Dukungan sosial (Sarason, 1990) adalah saran yang diterima oleh seseorang dari *significant others*, yang bersifat menolong atau membantu mengatasi masalah yang menekan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *perceived social support* dengan tingkat stres TKW selama mengikuti pelatihan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua TKW di penampungan 'X' dan sampel yang digunakan adalah TKW yang tidak mengikuti PKL (Praktek Kerja Lapangan). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *incidental* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil statistik menunjukkan koefisien korelasi adalah 0,055 ($p < 0,05$) dan r adalah 0,223. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara *perceived sosial support* dengan tingkat stres TKW selama di penampungan 'X' dan dukungan sosial yang dirasakan tidak dapat memprediksi naik turunnya tingkat stres TKW. Hasil lainnya menunjukkan bahwa rata-rata TKW mengalami stres yang cenderung rendah (31,42). Dari 3 aspek tingkat stres, TKW mengalami stres emosional dan kognitif yang cenderung rendah namun mengalami stres fisik yang cenderung sedang. Rerata dukungan sosial yang dirasakan TKW cenderung tinggi (83,08) dan secara kategorisasi TKW merasakan dukungan emosional, informasi dan penghargaan yang cenderung tinggi bahkan dukungan integrasi sosial dan instrumental cenderung sangat tinggi. Kelemahan penelitian ini adalah tidak menganalisis aspek-aspek internal para TKW, seperti *coping*, tipe kepribadian dan budaya TKW penelitian. Penelitian mendatang diharapkan juga berfokus pada aspek internal subjek penelitian.

Kata kunci : *perceived social support*, tingkat stres, TKW